



UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA SURABAYA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus A Wonokromo : Jl. SMEA No.57 Tlp. 031-8291920, 8284508 Fax. 031-8298582 – Surabaya 60243

Kampus B RSJ Jemursari : Jl. Jemursari NO.51-57 Tlp. 031-8479070 Fax. 031-8433670 – Surabaya 60237

Website : unusa.ac.id Email: info@unusa.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1474/UNUSA-LPPM/Adm-I/VIII/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 09 Agustus 2022.

Judul : Implementasi Media Pembelajaran Sains Pada AUD Terhadap Kreativitas Guru Paud di Tk Kreatif Cendekia Surabaya

Penulis : Berda Asmara dan Pance Mariati

No. Pemeriksaan : 2022.08.15.489

Dengan Hasil sebagai Berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 18%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 15 Agustus 2022

Ketua LPPM,

Achmad Syafiuddin, Ph.D.

NPP. 20071300

LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Website : lppm.unusa.ac.id

Email : lppm@unusa.ac.id

Hotline : 0838.5706.3867

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN SAINS PADA AUD TERHADAP KREATIVITAS GURU PAUD DI TK KREATIF CENDEKIA SURABAYA

by Berda Asmara

Submission date: 09-Aug-2022 09:20AM (UTC+0700)

Submission ID: 1880489789

File name: rhadap_Kreativitas_Guru_PAUD_di_TK_Kreatif_Cendekia_Surabaya.pdf (119.46K)

Word count: 3153

Character count: 20736

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN SAINS PADA AUD TERHADAP KREATIVITAS GURU PAUD DI TK KREATIF CENDEKIA SURABAYA

Berda Asmara
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya,
Email: asmaraberda@unusa.ac.id

ABSTRAK

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada anak sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi media pembelajaran sains pada AUD terhadap kreativitas Guru PAUD di TK Kreatif Cendekia Kota Surabaya. Secara khusus tujuan dari penelitian ini menghasilkan media pembelajaran sains berupa eksperimen (percobaan) yang cocok diberikan kepada Anak Usia Dini melalui kreativitas dan inovatif Guru Paud di TK Kreatif Cendekia Kota Surabaya. Adapun kegiatan penelitian ini diawali dengan observasi tentang kemampuan guru Paud di TK Kreatif Cendekia Kota Surabaya dalam menyampaikan materi dan media pembelajaran sains yang cocok diberikan kepada AUD dan dapat meningkatkan kreativitas sebagai pendidik/guru PAUD. Observasi akan dilakukan di TK Kreatif Cendekia Surabaya, kemudian dianalisis permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan terhadap kreativitas guru PAUD dalam mengimplementasikan media pembelajaran sains untuk anak usia dini. Mengingat membuat media pembelajaran sains yang cocok untuk anak usia dini merupakan salah satu materi yang sangat penting guna meningkatkan kemampuan kognitif serta kreativitas anak usia dini, maka dilakukan upaya-upaya penyampaian materi semenarik mungkin. Hasil penelitian ini terbukti bahwa Kemampuan guru dalam meningkatkan kreativitas melalui media pembelajaran sains yang diberikan kepada anak didiknya dengan menggunakan metode eksperimen selama belajar daring (dalam jaringan) selain menjadikan anak mampu memecahkan permasalahan yang sesuai dengan aspek perkembangannya, dan menumbuhkan ide-ide baru dalam melakukan percobaan dari bahan alam serta belajar mengolah perasaan, kepekaan, intuisi dan imajinasinya serta bisa juga menambah semangat dan minat anak didik selama belajar dari rumah dengan sangat baik. Antusias dan semangat guru dalam meningkatkan kreativitas media pembelajaran sains memperoleh penilaian yang maksimal.

Kata kunci: Media pembelajaran sains, kreativitas, Guru PAUD

ABSTRACT

Media is anything that can be used to transmit messages from teachers to children so that it can stimulate thoughts, feelings, attention and interests as well as children's attention. The purpose of this study was to determine the implementation of science learning media at AUD on the creativity of PAUD teachers in Cendekia Creative Kindergarten, Surabaya City. Specifically, the purpose of this research is to produce science learning media in the form of experiments (experiments) that are suitable for early childhood through creativity and innovation of the early childhood teachers in Cendekia Creative Kindergarten, Surabaya. This research activity begins with observations about the ability of the early childhood teachers in the Cendekia Creative Kindergarten, Surabaya City in delivering science learning materials and media that are suitable for the AUD and can increase creativity as a PAUD teacher. Observations will be carried out at the Cendekia Creative Kindergarten Surabaya, Then analyzed the problems and needs needed for the creativity of early childhood teachers in implementing science learning media for early childhood. Considering that making science learning media suitable for early childhood is one of the most important materials in order to improve cognitive abilities and creativity of early childhood, efforts are made to deliver

Berda Asmara

the material as attractive as possible. The results of this study prove that the ability of teachers to increase creativity through science learning media provided to their students using experimental methods during online learning (online) in addition to making children able to solve problems that are in accordance with aspects of their development, and foster new ideas in doing Experiments from natural materials and learning to process feelings, sensitivity, intuition and imagination and can also increase the enthusiasm and interest of students while learning from home very well. The teacher's enthusiasm and enthusiasm in increasing the creativity of science learning media obtained maximum assessment.

Keywords: Science learning media, creativity, PAUD teachers

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Keberadaan Pendidikan Taman Kanak-kanak sangat penting, karena anak merupakan penentu kehidupan pada masa mendatang. John Dewey (dalam kutipan Depdiknas 2008:1) salah satu tokoh pendidikan menyatakan bahwa pendidikan itu sangat penting karena beberapa alasan sebaagai berikut : (1) pendidikan merupakan kebutuhan hidup, (2) pendidikan sebagai pertumbuhan, (3) pendidikan sebagai fungsi sosial.

Secara yuridis, istilah anak usia dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Thun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada anak sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak. (Arsyad, 2013).

Selanjutnya, pada pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa " 1) Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar; 2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non-formal, dan/atau informal; 3) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal : TK, RA, atau bentuk lain yang sederajat; 4) Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan non-formal : KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat; 5) Pendidikan usia dini jalur pendidikan informal : pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan dan 6) Ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah."

Implementasi Media Pembelajaran Sains Pada Aud Terhadap Kreativitas Guru Paud Di Tk Kreatif Cendekia Surabaya

Dalam usaha mengembangkan anak didik, guru (pendidik) khususnya pendidik PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) seharusnya mampu mensinergiskan aktivitas antara kedua belahan otak anak secara selaras. Sehingga akan menghasilkan penggandaan kemampuan dasar yang sinergis pula, oleh karena itu akan menjadikan hasil belajar yang optimal. Dalam arti kata bahwa kreativitas anak akan berkembang jika ada proses pensinergian antara belahan otak anak. Hal ini telah dibuktikan pada karya-karya jenius antara lain, Albert Einstein telah memadukan kemampuan numeris, logika dan analitis serta kemampuan yang luar biasa dalam berimajinasi kreatif. Sementara berimajinasi kreatif ini terdapat pada kegiatan-kegiatan seni.

Berbeda dengan pengertian secara institusional maupun yuridis sebagaimana dikemukakan di atas, Bredekamp dan Copple (1997) mengemukakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini mencakup berbagai program yang melayani anak dari lahir sampai usia delapan tahun yang dirancang untuk meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosi, bahasa dan fisik anak. Pengertian ini diperkuat oleh dokumen Kurikulum Berbasis Kompetensi (2004) yang menegaskan bahwa pendidikan bagi anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang

akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak (Suyadi, 2017 : 22-23).

Sementara kreativitas merupakan hal yang terpenting khususnya bagi guru / pendidik di PAUD. Kreativitas yang ditujukan untuk mengembangkan anak dalam hal kemampuan berfikir, berapresiasi, bereksplorasi dan berkreasi. Implementasi media pembelajaran sains pada AUD melalui bahan yang ada disekitar anak, selain dapat meningkatkan kreativitas Guru PAUD juga menjadikan anak mampu memecahkan permasalahan yang sesuai dengan aspek perkembangannya, dan menumbuhkan ide-ide baru dalam melakukan percobaan dari bahan alam serta belajar mengolah perasaan, kepekaan, intuisi dan imajinasinya. Dengan demikian kreativitas di PAUD menjadi strategis dalam pengembangan kreativitas guru / pendidik dan anak di PAUD. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, sangat diperlukan penelitian yang ditujukan untuk mengenalkan media pembelajaran sains pada AUD untuk meningkatkan kreativitas guru / Pendidik PAUD di Kota Surabaya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana implementasi media pembelajaran sains terhadap kreativitas Guru PAUD di TK Kreatif Cendekia Surabaya?.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui implementasi metode proyek terhadap kemampuan kognitif pada anak kelompok A di TK Kreatif Cendekia Surabaya.

Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dari terjawabnya rumusan masalah secara akurat. Manfaat teoritis harus dapat dibedakan antara manfaat teoritis dan manfaat praktisnya, yaitu.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan terhadap pembelajaran sains terutama dalam menyelesaikan masalah pada anak (4-5) kelompok A melalui penggunaan media pembelajaran sains.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat terhadap guru dan peneliti.

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kreativitasnya untuk mengolah pembelajaran terutama media pembelajaran sains dengan menggunakan metode eksperimen (percobaan) yang mampu meningkatkan ketertarikan

anak didik selama pandemic pada perkembangan keenam aspek secara menyeluruh dan menarik untuk anak.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak berkenaan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan mengambarkan tentang implementasi media pembelajaran sains untuk AUD terhadap kreativitas guru PAUD di TK Kreatif Cendekia Kota Surabaya. Di dalam penelitian peneliti tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan perlakuan tertentu terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa alat pengumpul data yang umum dilakukan dalam penelitian yang bersifat kualitatif-deskriptif, yaitu melalui wawancara, wawancara dan dokumentasi.

1. Interview (Wawancara)

Implementasi Media Pembelajaran Sains Pada Adu Terhadap Kreativitas Guru Paud Di Tk Kreatif Cendekia Surabaya

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interview mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (*check list*) apakah aspek-aspek yang relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan. Dengan pedoman demikian si pewawancara harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara konkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dalam konteks aktual saat wawancara berlangsung.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, dimana peneliti dalam pengamatan ikut melakukan kegiatan yang dilakukan narasumber dan aktivitas objek (siswa). Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai bagaimana proses pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Satori dalam (Anggito dkk, 2018:145) adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk

lisan, tulisan dan karya bentuk. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi berupa data tertulis atau tercetak tentang fakta-fakta yang akan dijadikan sebagai bukti fisik penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber yang terdiri dari dokumen dan rekaman (Suwendra, 2018:65).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan mengadakan observasi dan wawancara mendalam dapat memahami makna interaksi sosial, mendalami perasaan dan nilai-nilai yang tergambar dalam ucapan dan perilaku responden. Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara dan observasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dkk (dalam Wijaya, 2018:54-60) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif yaitu :

Berda Asmara

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang dianggap relevan dan penting adalah yang berkaitan dengan implementasi media pembelajaran sains untuk AUD terhadap kreativitas guru PAUD di TK Kreatif Cendekia kota Surabaya. Data yang tidak terkait dengan permasalahan tidak dimasukkan

2. Penyajian data merupakan data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengandata lainnya. Penyajian data dalam penelitian ini dengan cara menyajikan data inti/pokok yang mencakup hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan peneliti tentang implementasi media pembelajaran sains untuk AUD terhadap kreativitas guru PAUD di TK Kreatif Cendekia kota Surabaya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Dalam penelitian ini, berarti kesimpulan yang didapatkan merupakan temuan mengenai implementasi media pembelajaran sains untuk AUD terhadap kreativitas guru PAUD di TK Kreatif Cendekia kota Surabaya.

Dalam penelitian kualitatif, untuk keperluan pemeriksaan keabsahan data dikembangkan empat indikator, yaitu: (1) kredibilitas, (2) keteralihan atau *transferability*, (3) kebergantungan atau *dependability*, dan (4) kepastian Uji Kepastian atau *confirmability* (Dwilestari dkk, 2016:88-93). Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *kredibilitas*. Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan bahwa data atau informasi yang diperoleh benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Adapun teknik yang dilakukan antara lain:

1. Pengamatan secara seksama dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang implementasi media pembelajaran sains untuk AUD terhadap kreativitas guru PAUD di TK Kreatif Cendekia kota Surabaya

Implementasi Media Pembelajaran Sains Pada Aud Terhadap Kreativitas Guru Paud Di Tk Kreatif Cendekia Surabaya

2. Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnyapada saat yang berbeda atau membandingkan data yang memperoleh dari sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dilakukan sehingga informasi yang didapatkan memperoleh kebenaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti membahas tentang pengolahan dan analisis data yang diperoleh dengan melalui penelitian yang dilakukan, yakni dengan menggunakan media pembelajaran sains yang peneliti tentukan pada bab sebelumnya. Adapun data-data tersebut peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara sebagai metode pokok dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai metode yang mendukung untuk melengkapi data yang tidak peneliti dapatkan melalui observasi dan wawancara.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan kualitatif, yang mana hasil dari observasi wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 Mei sampai

14 Mei 2020 di TK Kreatif Cendekia Tandes Surabaya. Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok A1 TK Kreatif Cendekia Surabaya. Dari 15 anak didik di kelas A1, peneliti mengambil subjek penelitian yang berjumlah 7 orang dari 15 peserta didik yang berkembang sangat baik serta rangkaian aktivitas yang dikerjakan.

Kegiatan implementasi media pembelajaran sains dilakukan secara daring (dalam jaringan) karena pada ada pandemic *covid-19* yang mengharuskan *social distancing* di dalam pembelajaran tersebut untuk meningkatkan kognitif dalam mengenal pembelajaran sains pada anak kelompok A di TK Kreatif Cendekia Surabaya, dan ternyata menghasilkan kreativitas guru PAUD yang menyenangkan oleh anak didik dilakukan dirumah selama pandemic ini sehingga berkembang sangat baik, juga menjadikan anak mampu memecahkan permasalahan yang sesuai dengan aspek perkembangannya, dan menumbuhkan ide-ide baru dalam melakukan percobaan dari bahan alam serta belajar mengolah perasaan, kepekaan, intuisi dan imajinasinya. Berikut ini peneliti menyajikan pembahasan dan analisis data sebagai langkah selanjutnya dalam penarikan kesimpulan, sebagai berikut: Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada pengamatan proses penerapan media pembelajaran sains untuk

Berda Asmara

meningkatkan kreativitas guru PAUD di TK Kreatif Cendekia.

Hal ini senada dengan hasil wawancara peneliti kepada salah satu guru yang ada di TK Kreatif Cendekia Surabaya, dapat diketahui bahwa guru telah menyediakan media/bahan yang menarik perhatian anak selama belajar daring tersebut untuk mendukung minat belajar selama pandemic, dan meningkatkan kreativitas pada gurunya serta juga menjadikan anak mampu memecahkan permasalahan yang sesuai dengan aspek perkembangannya, dan menumbuhkan ide-ide baru dalam melakukan percobaan dari bahan alam serta belajar mengolah perasaan, kepekaan, intuisi dan imajinasinya.

Berkaitan analisis data yang bersifat deskriptif maka bagian ini akan peneliti uraikan hasil observasi dan wawancara dari implementasi media pembelajaran sains untuk meningkatkan kreavitas guru paud selama belajar daring (dalam jaringan) kepada anak didik selain menjadikan anak mampu memecahkan permasalahan yang sesuai dengan aspek perkembangannya, dan menumbuhkan ide-ide baru dalam melakukan percobaan dari bahan alam serta belajar mengolah perasaan, kepekaan, intuisi dan imajinasinya serta tetap semangat selama belajar dirumah.

Tingkat pencapaian perkembangan mengenai kemampuan meningkatkan kreativitas guru PAUD melalui pembelajaran yang menarik dengan metamorphosis bunga dan

telur berenang mendapat apresiasi yang menyenangkan pada anak didik selama belajar dari rumah. Terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kreativitas guru PAUD di TK Kreatif Cendekia berdasarkan pembelajaran sains yang diberikan kepada anak didiknya berupa metamorphosis bunga dan telur berenang sangat baik dan bermanfaat membuat anak didik tertarik juga menjadikan anak mampu memecahkan permasalahan yang sesuai dengan aspek perkembangannya, dan menumbuhkan ide-ide baru dalam melakukan percobaan dari bahan alam serta belajar mengolah perasaan, kepekaan, intuisi dan imajinasinya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan maka hasil akhir implementasi media pembelajaran sains AUD terhadap kreativitas guru PAUD di TK Kreatif Cendekia dalam metode eksperimen metamorphosis bunga dan telur berenang sangat baik dan menarik oleh anak didiknya sehingga menjadikan anak mampu memecahkan permasalahan yang sesuai dengan aspek perkembangannya, dan menumbuhkan ide-ide baru dalam melakukan percobaan dari bahan alam serta belajar mengolah perasaan, kepekaan, intuisi dan imajinasinya. Penulis akan menguraikan secara lebih terperinci mengenai antusias dan semangat anak didik melalui bermain sambil belajar dengan media pembelajaran sains yang diberikan oleh guru selama

Implementasi Media Pembelajaran Sains Pada Aud Terhadap Kreativitas Guru Paud Di Tk Kreatif Cendekia Surabaya

kegiatan pembelajaran daring berlangsung yang diikuti oleh anak didik di kelas A:

SIMPULAN

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap implementasi media pembelajaran sains AUD dalam meningkatkan kreativitas guru PAUD di TK Kreatif Cendekia Surabaya sangat baik terbukti dapat menjadikan anak didik mampu memecahkan permasalahan yang sesuai dengan aspek perkembangannya, dan menumbuhkan ide-ide baru dalam melakukan percobaan dari bahan alam serta belajar mengolah perasaan, kepekaan, intuisi dan imajinasinya selain itu yang utama adalah dapat meningkatkan antusias dan semangat belajar anak didik selama belajar dari rumah (Daring/dalam jaringan)

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

- a. Untuk Lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat mengetahui pembelajaran sains dapat meningkatkn kreativitas Guru PAUD di TK Kreatif Cendekia Kota Surabaya.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti berikutnya khususnya pada peningkatan kreativitas Guru PAUD di TK Kreatif Cendekia

Kota Surabaya dalam mengenalkan media pembelajaran sains yang menarik pada anak usia dini.

- c. Fokus pada subyek penelitian Guru PAUD di TK Kreatif Cendekia Kota Surabaya diharapkan dapat diperluas dengan subyek yang lebih besar lagi dan latar belakang serta permasalahan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal dkk. 2017. *Peneltian Tindakan Kelas TK/RA-SLB/SDLB*. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media.
- Amalia, Rizka. 2017. *Filsafat Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Ambara, dkk. 2014. *Asesmen Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggito, Albi dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dwilestari, Ninin dkk. 2016. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Driyo, Agoes. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga*

Berda Asmara

- Tahun Pertama*. Bandung; PT Refika Aditama.
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. Jakarta; Depdiknas.
- Harun Rasyid, Mansyur & Suratno. 2009. *Assesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Isjoni. 2014. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini Membentuk Generasi Cemerlang Harapan Bangsa*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud No.137 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mursid. 2018. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung; Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto.1992.*Prosedur penelitian*. Jakarta; Rineka Cipta.
- Sumanto.2005.*Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta; Depdiknas.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta; PT Karisma Putra Utama.
- Suyadi. 2017. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wijaya, Hengki. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makasar: Merapi.

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN SAINS PADA AUD TERHADAP KREATIVITAS GURU PAUD DI TK KREATIF CENDEKIA SURABAYA

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ karyailmiah.narotama.ac.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On